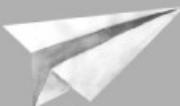


AKU
ANAK
BERANI
DAN
PANTANG
MENYERAH



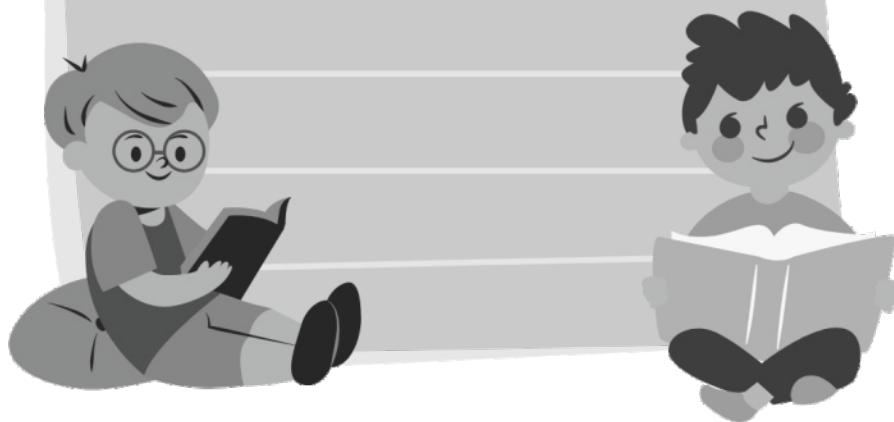
 AKU
ANAK
 BERANI
 DAN
PANTANG
MENYERAH



Aku Anak Berani dan Pantang Menyerah



Buku ini milik:



Penulis bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang ditulisnya. Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit. All right reserved.

Aku Anak Berani dan Pantang Menyerah
ISBN: 978-623-6214-76-3

©2021 CV Leguty Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh CV Leguty Media
Anggota IKAPI (No.056/BANTEN/2021)

Aku Anak Berani dan Pantang Menyerah

Penulis:

Leguty Family

Editor:

Teguh Indriawan

Siti Restu Rahayu

Ikah Lianasari

Desain Cover & Perancang Isi:

Tim Leguty Media

Cetakan Pertama: Desember 2021

Penerbit:

Leguty Media



: 0813-1675-4090

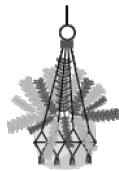


: <https://legutykids.com>

Daftar Isi

13. Berani Mengemukakan Pendapat kepada Ibu Endang Fatmawati	26
Profil Penulis	116

**SELAMAT
MEMBACA**



Berani Mengemukakan Pendapat kepada Ibu

Endang Fatmawati

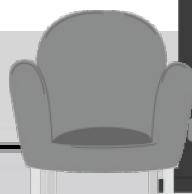


“Sejak dini, anak perlu belajar untuk berkreasi dan berani mengemukakan pendapat meskipun kepada orang tua.”

Anak perlu diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat sejak dini. Hal ini sangat penting. Uswah, begitu panggilan sayangnya di keluarga. Ia adalah anak perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara. Saat ini ia kelas 4 SD. Ia anak yang cerdas dan periang. Namun, sepertinya kurang percaya diri ketika mengemukakan pendapat.

Hal ini tampak ketika ibunya menginginkan sesuatu, tetapi sebetulnya ia tidak cocok. Meskipun diam, tetapi ia merasa keberatan.

Pernah suatu ketika, ibunya mengajak ke salon untuk potong rambut. Nah, pada saat Ibu mengobrol kepada Kapster, terdengar bahwa Ibu meminta agar rambut Uswah dipotong pendek pada bagian poninya.



Aku Anak Berani dan Pantang Menyerah



“Poninya dipendekkan saja ya, Mbak,” kata Ibu kepada Kapster.

“Oh iya, Bu,” jawab Kapster tersebut.

Uswah yang kondisinya sedang dipotong segera menyahut pembicaraan antara Ibu dengan Kapster.



“Ibu, mohon maaf, poninya biar panjang saja ya, Bu. Aku suka. Menurutku, justru poni yang membuat penampilanku menjadi lebih cantik. Agar rapi tampilannya, nanti aku jepit saja supaya tidak menutupi jidat. Bagaimana, Bu?” pinta Uswah.

“Oh ... begitu maumu? Ya sudah, kalau begitu,” jawab Ibu.

“Hore ... poninya tidak jadi dipotong. Asyik, he ... he ...” ucap Uswah kegirangan.

“Wah, hebat anak Ibu ini. Sudah berani mengemukakan pendapat kepada Ibu,” puji ibunya. ***



Profil Penulis

13. Berani Mengemukakan Pendapat kepada Ibu Endang Fatmawati, seorang pendidik, pengajar, penulis buku cerita anak, serta pegiat literasi yang bekerja sebagai ASN di Universitas Diponegoro, Semarang.



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

Endang Fatmawati

Penulis Buku Aku Anak Berani dan Pantang Menyerah

ISBN: 978-623-6214-76-3

Diterbitkan Oleh Legutty Media

Semoga karya yang ditorehkan menjadi jejak aksara kebaikan dalam hidup.

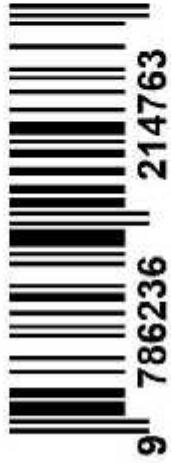


Tangerang, 20 November 2021



Amel

ISBN 978-623-6214-76-3



Sariningsih

Manager Eksekutif Legutty Media